

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara simultan semua variabel independen yang diteliti yakni digitalisasi, pendidikan, fertilitas dan pertumbuhan ekonomi menunjukkan pengaruh yang signifikan bagi penyerapan tenaga kerja wanita di Indonesia tahun 2018 hingga 2022.
2. Secara parsial variabel digitalisasi berpengaruh positif serta signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja wanita di Indonesia tahun 2018 hingga 2022, ini membuktikan bahwa digitalisasi sangat berperan penting bagi penyerapan tenaga kerja wanita karena dengan digitalisasi dapat memudahkan seorang wanita dalam memperoleh pekerjaan tanpa harus meninggalkan aktivitasnya untuk mengurus keluarga di ranah domestik.
3. Variabel pendidikan secara parsial berpengaruh positif serta signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja wanita di Indonesia tahun 2018 hingga 2022, ini membuktikan bahwa pendidikan sangat berperan penting bagi penyerapan tenaga kerja wanita. Ini menunjukkan dengan adanya pendidikan tenaga kerja wanita akan lebih berkualitas sehingga dapat mendorong partisipasi pada perekonomian sehingga mewujudkan peningkatan angka penyerapan tenaga kerja wanita.
4. Secara parsial diketahui fertilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja wanita di Indonesia tahun 2018 hingga 2022, artinya dengan adanya perubahan tingkat fertilitas tidak selalu mempengaruhi penyerapan tenaga kerja wanita.
5. Secara parsial Pertumbuhan Ekonomi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja wanita di Indonesia tahun 2018 hingga 2022, artinya dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi tidak selalu diikuti oleh peningkatan penyerapan tenaga kerja wanita.

5.2 Saran

Mengacu pada hasil temuan penelitian, berikut beberapa saran yang dapat diberikan :

1. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan pemerataan digitalisasi salah satunya penggunaan Teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat mengurangi disparitas digitalisasi antar provinsi, dengan peningkatan infrastruktur dan sarana prasarana yang berbasis digital dan inklusif, ini akan mendorong penggunaan internet dan penguasaan teknologi sebagai salah satu aspek yang berperan dalam penyerapan tenaga kerja wanita. Selain itu pemerintah juga perlu mengidentifikasi sektor apa saja yang paling banyak menyerap tenaga kerja wanita berdasarkan penggunaan teknologi sehingga kebijakan yang ditetapkan dapat lebih terfokus pada sektor tersebut.
2. Peran pendidikan yang positif diharapkan akan mendorong pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan, untuk menciptakan tenaga kerja wanita yang berkualitas sehingga mampu untuk berpartisipasi perekonomian. Pemerintah diharapkan untuk lebih memperhatikan dan melakukan evaluasi bagi daerah dengan kualitas pendidikan masyarakatnya yang masih tergolong rendah. Selain itu pendidikan akan meningkatkan penguasaan teknologi yang sangat dibutuhkan oleh tenaga kerja wanita saat ini. Pendidikan yang berkualitas akan memperluas jangkauan seseorang untuk bekerja di berbagai lapangan usaha dan mendorong terciptanya lapangan usaha baru.
3. Meskipun fertilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan, pemerintah diharapkan dapat mengontrol tingkat fertilitas agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan populasi penduduk yang berimplikasi pada kelebihan pasokan tenaga kerja, melalui kebijakan yang harus disesuaikan dengan keadaan masyarakat.
4. Pemerintah di setiap provinsi diharapkan dapat memperkuat sektor-sektor ekonomi yang berpotensi besar dalam menyerap tenaga kerja wanita. Fokus pada sektor tersebut dapat membantu mengurangi ketergantungan pada sektor ekonomi yang mungkin tidak secara signifikan berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja wanita.

5.3 Keterbatasan Studi

1. Penelitian ini terbatas hanya menggunakan 4 variabel yang berpotensi mempengaruhi penyerapan tenaga kerja wanita di Indonesia, yaitu Digitalisasi, Pendidikan, Fertilitas, dan Pertumbuhan Ekonomi. Oleh karena itu, bagi peneliti yang tertarik meneliti topik serupa diharapkan untuk menambahkan variabel lain guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif dan bermanfaat.
2. Penelitian ini hanya membahas 4 variabel yang berpotensi mempengaruhi penyerapan tenaga kerja wanita pada 34 Provinsi di Indonesia, oleh karena itu bagi penelitian selanjutnya alangkah baiknya untuk membahas di unit daerah yang lebih kecil seperti pada tiap provinsi agar diperoleh hasil yang lebih jelas untuk masing-masing provinsi.
3. Penelitian ini menggunakan periode penelitian selama 5 tahun, yaitu dari tahun 2018 hingga 2022. Adanya keterbatasan waktu publikasi data menyebabkan penulis hanya dapat menggunakan data hingga tahun 2022, dengan demikian peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa diharapkan agar memperpanjang periode penelitian atau menambahkan tahun terbaru.

